

## TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA SIMRS DI RS LAVALETTE MALANG MENGGUNAKAN METODE EUCS

**Assiva Putri Nabila<sup>1\*</sup>, Achmad Jaelani Rusdi<sup>2</sup>, Agus Syukron Ma'ruf<sup>3</sup>**

Program Studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Kesdam V/BRW Malang<sup>1,2,3</sup>

\*Corresponding Author : assivanabilaa@gmail.com

### ABSTRAK

RS Lavalette Malang telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) sebagai sarana informasi antara unit pelayanan. Sistem ini juga berfungsi untuk mengelola data dan informasi pasien guna mendukung pengambilan keputusan rumah sakit, akan tetapi terdapat permasalahan yang ditemukan seperti banyak pengguna kesulitan beradaptasi dengan sistem baru ini. Selain itu, masalah teknis seperti *error* sistem yang mengganggu alur kerja dan memengaruhi pelayanan kepada pasien. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna SIMRS di RS Lavalette Malang. Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Sampel terdiri dari 45 karyawan pengguna SIMRS yang dipilih menggunakan teknik *random sampling* di RS Lavalette Malang. Penelitian ini menggunakan variabel tunggal, yaitu tingkat kepuasan pengguna SIMRS yang diukur menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan secara statistik deskriptif berdasarkan lima indikator EUCS, yaitu *content* (isi), *accuracy* (keakuratan), *format* (tampilan), *ease of use* (kemudahan pengguna), dan *timeliness* (ketepatan waktu). Hasil penelitian menunjukkan nilai mean kepuasan pengguna dari indikator *content* sebesar 4.03, indikator *accuracy* sebesar 4.13, indikator *format* sebesar 4.00, indikator *ease of use* sebesar 4.00, indikator *timeliness* sebesar 3.96. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengguna SIMRS berada pada kriteria "puas". Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini yaitu diperlukan optimalisasi sistem dan peningkatan sistem teknologi untuk mengatasi kendala kecepatan pada SIMRS, agar sistem dapat beroperasi lebih responsif dan meningkatkan efisiensi pelayanan.

**Kata kunci** : EUCS, kepuasan pengguna, SIMRS

### ABSTRACT

*Lavalette Hospital Malang has implemented the Hospital Management Information System (SIMRS) as a means of information between service units. This system also functions to manage patient data and information to support hospital decision-making, but there are problems that are found such as many Users have difficulty adapting to this new system. In addition, technical problems such as system errors that disrupt workflows and affect services to patients. The purpose of this study is to analyze the level of satisfaction of SIMRS users at Lavalette Hospital Malang. The method of this research is quantitative descriptive. The sample consisted of 45 SIMRS users who were selected using random sampling techniques at Lavalette Hospital Malang. This study uses a single variable, namely the level of SIMRS user satisfaction which is measured using the End User Computing Satisfaction (EUCS) method with a data collection technique using questionnaires. Data analysis was carried out statistically descriptively based on five EUCS indicators, namely content, accuracy, format, ease of use, and timeliness. The results of the study showed that the mean value of user satisfaction from the content indicator was 4.03, the accuracy indicator was 4.13, format indicator of 4.00, ease of use indicator of 4.00, the timeliness indicator is 3.96. Based on the results of the descriptive analysis, it can be concluded that the majority of SIMRS users are in the "satisfied" criterion. The suggestions that can be given in this study are the need for system optimization and improvement of the technology system to overcome the speed constraints in SIMRS, so that the system can operate more responsively and improve service efficiency.*

**Keywords** : EUCS, user satisfaction, SIMRS

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi mendorong kebutuhan akan sistem yang cepat, efisien, dan berdampak positif terutama pada bidang kesehatan untuk meningkatkan kualitas layanan dan memudahkan akses data serta informasi bagi pengguna (Merahabia, 2022). Rumah sakit merupakan salah satu fasilitas yang digunakan untuk menyelenggarakan kesehatan. Rumah sakit adalah institusi kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang memiliki karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh adanya perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat (UU No 17, 2023). Dengan berkembangnya teknologi, rumah sakit kini beralih dari sistem manual ke Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) untuk mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan yang ada di Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan, dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat (Putro et al, 2024).

Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit pada pasal 2 - pasal 4, setiap Rumah Sakit wajib menyelenggarakan SIMRS dengan menggunakan aplikasi kode sumber terbuka (*open source*) yang disediakan oleh Kementerian Kesehatan atau menggunakan aplikasi yang dibuat oleh Rumah Sakit dan setiap Rumah Sakit harus melaksanakan pengelolaan dan pengembangan SIMRS. Survei yang dilakukan Kementerian Kesehatan tahun 2022 terdapat 88% dengan jumlah 2.291 rumah sakit yang sudah menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) akan tetapi terdapat kurang dari 50 aplikasi yang digunakan tidak terhubung dengan SIMRS, sedangkan sebanyak 305 rumah sakit dengan presentasi 22% belum menerapkan SIMRS (Rizqullah et al, 2024).

Instalasi yang bertanggung jawab terhadap pengoperasian SIMRS adalah Instalasi Rekam Medis, ini sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh profesi rekam medis yaitu manajemen data dan informasi kesehatan (Kemenkes RI, 2020). Pengaturan SIMRS bertujuan meningkatkan efisiensi, efektivitas, profesionalisme, kinerja, serta akses dan pelayanan Rumah Sakit. Sistem informasi yang berkualitas dapat meningkatkan kepuasan pengguna yang berdampak pada efektivitas operasional rumah sakit (Meha, 2019). Kepuasan menjadi tingkat kesesuaian antara harapan seseorang akan suatu hal yang ideal dan persepsi seseorang tentang suatu hal nyata yang diterima (Swarjana, 2021). Kepuasan pengguna menjadi faktor penting dalam evaluasi dan perbaikan SIMRS untuk memastikan implementasi yang optimal dengan memahami area yang masih perlu ditingkatkan, sehingga rumah sakit dapat mengambil kebijakan guna meningkatkan mutu pelayanan dan pengembangan SIMRS yang lebih baik (Faida, 2019).

Namun, peralihan ini masih terdapat permasalahan yang memengaruhi kepuasan pengguna. Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui wawancara salah satu karyawan pengguna SIMRS RS Lavalette, ditemukan permasalahan dari indikator *Ease of Use*, dimana banyak pengguna kesulitan beradaptasi dengan sistem baru ini. Selain itu masalah terkait *timeliness*, *error* sistem yang mengganggu alur kerja dan memengaruhi pelayanan kepada pasien karena sistem yang tepat waktu adalah sistem yang dapat langsung memproses *input* tanpa harus menunggu lama serta ditampilkan secara cepat dan akurat. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna SIMRS di RS Lavalette Malang. Penelitian ini menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) yang dikembangkan oleh Doll & Torkzadeh untuk menilai kepuasan pengguna berdasarkan lima indikator utama, yaitu *content* (isi), *accuracy* (keakuratan), *format* (tampilan), *ease of use* (kemudahan penggunaan), dan *timeliness* (ketepatan waktu) (Alfiansyah et al, 2020).

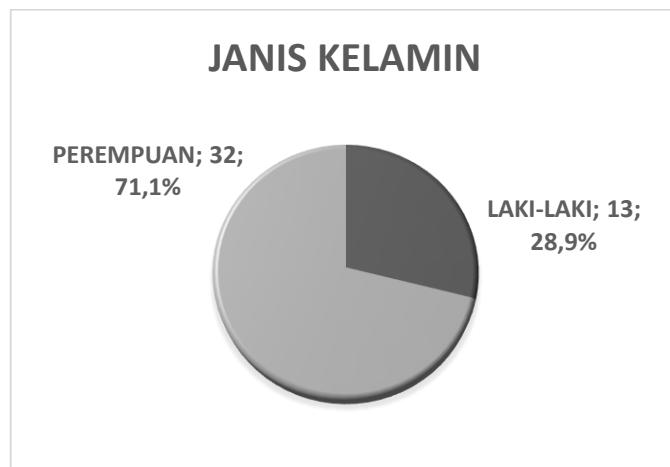
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengelola SIMRS rumah sakit dalam melakukan perbaikan teknis guna meminimalisir kelambatan sistem serta mempertahankan kinerja SIMRS. Dengan demikian, implementasi SIMRS dapat berjalan lebih optimal dalam mendukung pelayanan rumah sakit yang lebih efektif dan efisien, sejalan dengan upaya peningkatan kualitas layanan kesehatan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Lavalette Malang yang berlokasi di Jl. WR. Supratman No.10 Rampal Celaket, Kec. Klojen, Kota Malang. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2025. Populasi dalam penelitian adalah karyawan pengguna SIMRS. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 responden dan pengambilan sampel dilakukan dengan metode *probability sampling*, serta teknik pengambilan sampel diambil secara *random sampling*. Penelitian ini menggunakan variabel tunggal, yaitu tingkat kepuasan pengguna SIMRS yang diukur menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) dengan lima indikator utama, yaitu *content, accuracy, format, ease of use, and timeliness* sebagaimana didikembangkan oleh Doll & Torkzadeh. Pengolahan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan data mean, yang kemudian dikategorikan menggunakan skala likert. Nilai mean dari hasil pengisian kuesioner akan dikategorikan berdasarkan skala Likert yang mengacu pada penelitian terdahulu (Angga & Adrianti, 2020). Rentang kategori tersebut adalah: sangat puas (4.2–5), puas (3.4–4.19), cukup puas (2.6–3.39), tidak puas (1.8–2.59), dan sangat tidak puas (1–1.79).

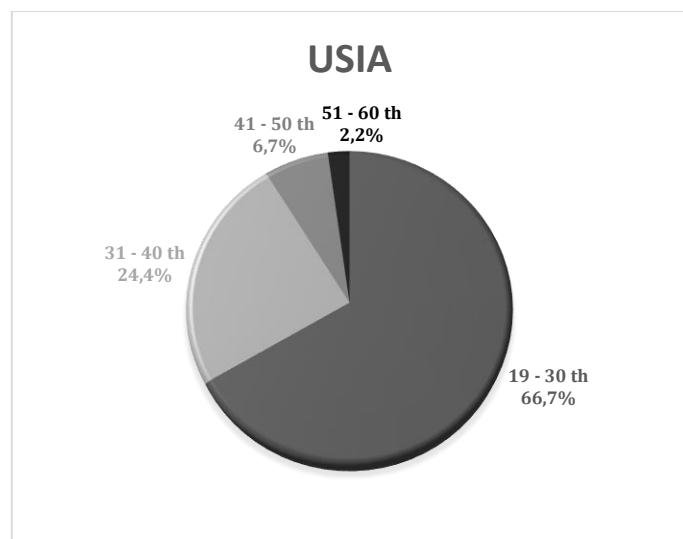
## HASIL

Berdasarkan penelitian terhadap 45 responden, dilakukan pengukuran tingkat kepuasan pengguna SIMRS di RS Lavalette Malang dengan hasil sebagai berikut:



Gambar 1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

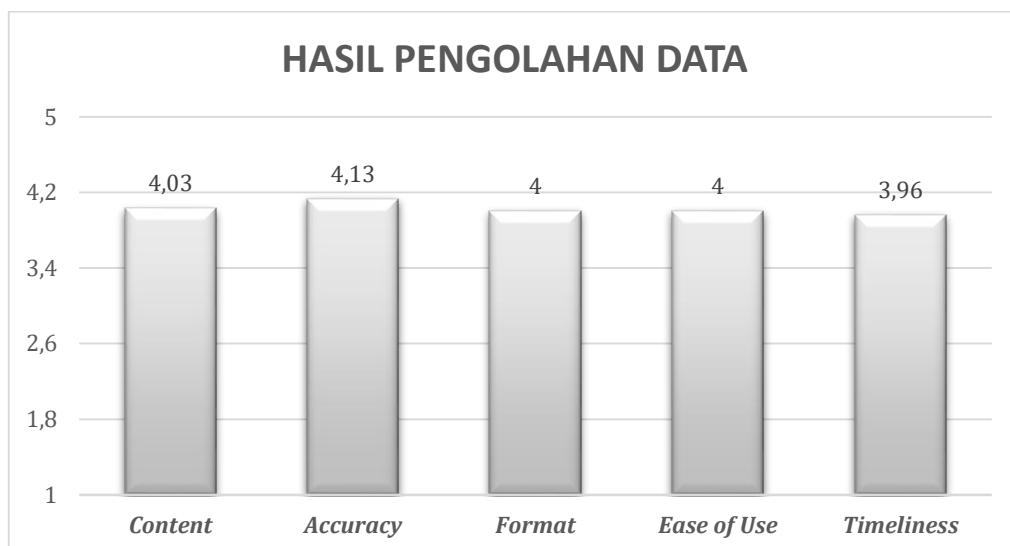
Dari gambar, mayoritas responden adalah perempuan (71,1%). Dari segi usia, mayoritas responden berada dalam rentang usia 19 - 30 tahun (66,77%) yang menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna SIMRS adalah tenaga kerja muda.



Gambar 2. Distribusi Responden Berdasarkan Usia

### Tingkat Kepuasan Berdasarkan Indikator EUCS

Responden mengukur tingkat kepuasan mereka terhadap penggunaan SIMRS berdasarkan 5 indikator EUCS. Berikut adalah hasil analisisnya:



Gambar 3. Tingkat Kepuasan Berdasarkan Indikator EUCS

Berdasarkan gambar 3, *accuracy* menjadi indikator dengan skor tertinggi nilai mean sebesar 4,13.

## PEMBAHASAN

### Indikator *Content* (Isi)

Berdasarkan analisa didapatkan nilai mean sebesar 4,03 (puas) mayoritas responden menyatakan puas karena SIMRS memenuhi kebutuhan informasi pengguna dengan cukup baik. *Content* (isi) merupakan elemen penting dalam sistem informasi, diukur melalui fitur dan model yang mendukung pelayanan pengguna. Kepuasan pengguna menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan penggunaan SIMRS jangka panjang. Keberhasilan implementasi SIMRS dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti respon dan kepuasan pengguna (Dubale et al, 2023). Hasil tersebut menunjukkan bahwa *content* yang disediakan dalam SIMRS telah

memenuhi kebutuhan pengguna, baik dari segi kesesuaian, kejelasan, maupun ketepatan informasi. Selain itu, SIMRS ini mudah dipahami dan memiliki fitur lengkap, yang sejalan dengan penelitian Adedeji et al. (2021) yang menekankan pentingnya akurasi dan relevansi informasi untuk kepuasan pengguna.

### **Indikator Accuracy (Keakuratan)**

Berdasarkan analisa didapatkan nilai mean sebesar 4,13 (puas) mayoritas responden menyatakan puas karena SIMRS menampilkan data pasien dengan akurat. *Accuracy* (keakuratan) mencakup ketepatan sistem dalam menampilkan data, kemampuan menyajikan informasi yang akurat, kelengkapan data sesuai permintaan, serta keterbatasan masing-masing pengguna dalam mengakses sistem (Nusa, 2019). Hasil tersebut menunjukkan bahwa *accuracy* yang disediakan dalam SIMRS telah memenuhi kebutuhan pengguna dalam hal penyediaan informasi yang akurat dan telah memberikan hak akses user yang dibutuhkan, sejalan dengan penelitian Nuralifa et al. (2024) yang menekankan hubungan positif antara keakuratan informasi SIMRS dan kepuasan pengguna.

### **Indikator Format (Tampilan)**

Berdasarkan analisa didapatkan nilai mean sebesar 4,00 (puas) mayoritas responden menyatakan puas karena SIMRS menampilkan desain yang menarik bagi pengguna. *Format* (tampilan) sistem dirancang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Sesuai dengan peraturan dinas kesehatan, format laporan dibuat menyeluruh dan mencakup laporan harian, mingguan, bulanan, periode, dan tahunan. Tampilan warna komputer dibuat menarik agar nyaman dan tidak membosankan (Nusa, 2019). Hasil tersebut menunjukkan bahwa *format* yang disediakan dalam SIMRS telah memenuhi kebutuhan pengguna dalam hal tampilan dan tata letak aplikasi SIMRS yang memudahkan pengguna, sejalan dengan temuan Pibriana & Fitriyani (2022) yang menekankan bahwa tampilan menarik dan *user-friendly* meningkatkan kepuasan pengguna SIMRS.

### **Indikator Ease of Use (Kemudahan Pengguna)**

Berdasarkan analisa didapatkan nilai mean sebesar 4,00 (puas) mayoritas responden menyatakan puas karena SIMRS sangat mudah digunakan pengguna. SIMRS dirancang untuk memberikan pengalaman operasional yang mudah dan fleksibel, sehingga pengguna merasa nyaman saat menggunakannya. Dengan demikian, pengguna tidak mengalami kesulitan dalam mengakses informasi yang tersedia dalam sistem elektronik (Nusa, 2019). Hasil tersebut menunjukkan bahwa *ease of use* yang disediakan dalam SIMRS telah memenuhi kebutuhan pengguna dalam hal kemudahan akses dan telah menyediakan petunjuk penggunaan alur kegiatan, sejalan dengan temuan Shanbehzadeh et al. (2021) yang menekankan bahwa kemudahan penggunaan meningkatkan kepuasan pengguna. Dalam penelitian lainnya oleh Prasetya (2020), tingkat kepuasan pengguna berdasarkan *easy of use* sebesar 4,25 yang berarti pengguna e-learning merasa puas terhadap kemudahan penggunaan sistem informasi.

### **Indikator Timeliness**

Berdasarkan analisa didapatkan nilai mean sebesar 3,96 (puas) mayoritas responden menyatakan puas karena SIMRS telah memenuhi kebutuhan pengguna. Sistem yang mampu memberikan *respon* secara langsung dapat dikategorikan sebagai sistem *real-time*, dimana setiap permintaan atau *input* yang dilakukan oleh pengguna akan langsung diproses dan *output* akan ditampilkan secara cepat tanpa harus menunggu lama. Oleh karena itu, kecepatan dan ketepatan waktu penggunaan SIMRS dapat mempengaruhi rasa puas petugas dalam melakukan pelayanannya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa timeliness yang disediakan dalam SIMRS telah memenuhi kebutuhan pengguna dalam hal kecepatan akses dan *update* informasi terbaru,

temuan ini sejalan dengan Khana & Ahmad (2021) yang menekankan bahwa ketepatan waktu informasi SIMRS berhubungan positif dengan kepuasan pengguna.

Beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan metode EUCS diantaranya adalah penelitian oleh Darwati (2022) mendapatkan hasil yaitu seluruh dimensi berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna dengan nilai persentase 73,2%. Dalam penelitian lainnya oleh Sabdana (2019) penelitian tersebut mendapatkan hasil seluruh variabel sudah menunjukkan kategori sangat puas. Pada penelitian Merahabia (2022) penelitian tersebut mendapatkan hasil seluruh variabel menunjukkan kategori sangat puas. Kemudian pada penelitian Nur Hidayah (2024) menunjukkan hasil kepuasan pengguna secara keseluruhan 2,8 dengan kategori cukup puas. Dalam penelitian Febrianti et al. (2023) didapatkan hasil tingkat kepuasan pengguna pada penelitian ini sebesar 73,4%.

Dalam penelitian lainnya oleh Kamal, Dyatmika, dan Bakhri (2020) menyajikan hasil yaitu didapatkan keseimbangan data. Dalam penelitian Rimawati (2024) mendapatkan hasil seluruh variabel menunjukkan dalam kategori baik. Kemudian penelitian dari Putri (2020) yang menghasilkan tingkat kepuasan pengguna terhadap *Content* sebesar 67% menyatakan puas, terhadap *Accuracy* sebesar 100% pengguna menyatakan tidak puas, terhadap *Format* sebesar 67% menyatakan tidak puas, terhadap format *Timeliness* dan *Ease Of Use* sebesar 100% pengguna menyatakan tidak puas terhadap topik penelitian Analisa Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Metode EUCS. Pada penelitian Ismandani et al. (2023) hasil indikator *Content* sebesar 89% menyatakan puas, *Accuracy* sebesar 86% menyatakan puas, *Format* 82% menyatakan puas, *Ease of Use* 85% menyatakan puas, dan *Timeliness* 87% menyatakan puas.

## KESIMPULAN

Hasil analisis data yang sudah dilakukan bahwa tingkat kepuasan pengguna SIMRS di RS Lavalette Malang didapatkan hasil nilai rata-rata mean 4,02 yang berarti pengguna puas dengan sistem informasi pada SIMRS. Hasil nilai mean kepuasan pengguna pada setiap indikator dimulai dari indikator content sebesar 4,03, accuracy sebesar 4,13, format sebesar 4,00, ease of use sebesar 4,00, dan timeliness sebesar 4,02. Saran bagi pengelola SIMRS adalah melakukan perbaikan teknis guna meminimalisir kelambatan sistem serta mempertahankan kinerja SIMRS agar implementasi SIMRS dapat berjalan lebih optimal. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan studi ini dengan metode yang berbeda atau menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan tingkat kepuasan SIMRS.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Peniliti mengucapkan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kesempatan dalam kegiatan penelitian ini. Terimakasih kepada orang tua yang telah membantu memberikan dana penelitian hingga penelitian ini selesai. Terimakasih kepada keluarga besar dan sahabat yang telah mendukung dan memberikan motivasi kepada peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adedeji, P., Irinoye, O., Ikono, R., & Komolafe, A. (2018). *Factors influencing the use of electronic health records among nurses in a teaching hospital in Nigeria. Journal of health informatics in developing countries*, 12(2).

- Alfiansyah, G., Fajeri, A. S. I., Santi, M. W., & Swari, S. J. (2020). Evaluasi Kepuasan Pengguna *Electronic Health Record* (EHR) Menggunakan Metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*) di Unit Rekam Medis Pusat RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo. *Jurnal Penelitian Kesehatan "Suara Forikes"(Journal of Health Research" Forikes Voice"*, 11(3), 258-263.
- Angga, J., & Adrianti, R. (2020). Analisis rekam medis elektronik pada puskesmas kecamatan pasar rebo dengan metode PIECES. *Jurnal Ilmiah Komputasi*, 19(4), 455-468.
- Darwati, L., & Fitriyani, F. (2022). Analisis pengukuran tingkat kepuasan pengguna aplikasi OVO menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *JUST IT: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi Dan Komputer*, 12(2).
- Doll, W. J., dan Torkzadeh, G. (1998). *The Measurement of End-User Computing Satisfaction, Management Information System Quarterly*, 12(2) , June 1998.
- Dubale, A. T., Mengestie, N. D., Tilahun, B., & Walle, A. D. (2023). *User Satisfaction of Using Electronic Medical Record System and Its Associated Factors among Healthcare Professionals in Ethiopia: A Cross-Sectional Study*. *BioMed Research International*, 2023(1), 4148211.
- Faida, E. W., Jannah, R. (2019), December. Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna *Electronic Medical Record* di Poli Ortopedi dan Poli Jantung Rumah Sakit Premier Surabaya. In *Prosiding Seminar Nasional INAHCO 2019* (Vol. 1).
- Febrianti, F. (2023). Analisa Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Metode EUCS. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, 10(1), 656-669.
- Ismandani, R. S., Nursanti, A. L. D., Sriwiyati, L., Kurniawan, H. D., & Hartono, M. (2023). Kepuasan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan dalam Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Dr. Oen Kandang Sapi Solo. *KOSALA: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(2), 173-181.
- Kamal, M. R., Dyatmika, T., & Bakhri, S. (2020). Penerapan Metode End-User Computing Satisfaction Untuk Analisis Kepuasan Pengguna E-Learning. *IC-Tech*, 15(1).
- Kementerian Kesehatan. Nomor 82 Tahun 2013. *Permenkes No 82 Tahun 2013 Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit*. 10 Desember 2013. Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan. Nomor HK.01.07/MENKES/312/2020. *Kepmenkes No HK.01.07/MENKES/312/2020 Tahun 2020 Tentang Standar Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan*. 15 Mei 2020. Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Meha, R. H. (2019). Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik di Uin Syarif Hidayatullah. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah.
- Merahabia, H. A. & Papilaya, F. S. (2022). *Analisis kepuasan pelanggan terhadap penggunaan aplikasi SIMRS di VK ponek RSUD abepura menggunakan metode EUCS* (Doctoral dissertation).
- Nur Hidayah, A. (2024). Evaluasi Kepuasan Pengguna SIMRS Menggunakan Metode EUCS di Instalasi Farmasi RSUD Dr. Gondo Suwarno. *Skripsi*. Semarang: Universitas Ngudi Waluyo.
- Nuralifa, Z. I., Umar, Z., & Johan, H. (2024). Analisis Kepuasan Pengguna SIMRS Instalasi Rawat Jalan RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Berdasarkan Metode End User Computing Satisfaction. *Jurnal Media Informatika*, 6(1), 144-150.
- Nusa, H. P. (2019). Analisis Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di Semen Padang Hospital dengan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction). *Jurnal Kesehatan Lentera'Aisyiyah*, 2(2), 147-158.

- Pibriana, D., & Fitriyani, L. (2022). Penggunaan Metode EUCS Untuk Menganalisis Kepuasan Pengguna E-learning di MTs N 2 Kota Palembang. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 3(1), 81-95.
- Prasetya, T. A., Harjanto, C. T., & Setiyawan, A. (2020). *Analysis of student satisfaction of e-learning using the end-user computing satisfaction method during the Covid-19 pandemic*. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1700, No. 1, p. 012012). IOP Publishing.
- Presiden Republik Indonesia. No 17 Tahun 2023. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan*. 8 Agustus 2023. SK No 187315A. Jakarta: Pemerintahan Pusat.
- Putri, L. A., Santi, M. W., & Wijayanti, R. A. (2020). Evaluasi sistem informasi admisi terpadu dengan metode EUCS di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan*, 1(3), 255-263.
- Putro, F. S., Ismail, A., & Muladi, A. 2024. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada Bagian Rawat Jalan dengan Metode Hot-Fit: Systematic Review: Evaluation Of Hospital Management Information Systems (SIMRS) In The Outpatient Department With Hot-Fit Method: A Systematic Review. *Intan Husada: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 12(02), 298-312.
- Rimawati, E. (2025). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit "X" Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIKomSiN)*, 12(2), 74-85.
- Rizqulloh, L., & Putra, A. N. 2024. Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Melalui Pendekatan EUCS di RSI Sultan Agung. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan*, 5(4), 330-344.
- Sabdana, I. W. G. (2019). Analisis kepuasan pengguna sistem informasi rumah sakit (SIRS) jiwa propinsi Bali dengan metode end-user computing satisfaction (EUCS). *Jurnal Ilmu Komputer Indonesia*, 4(1), 1-10.
- Shanbehzadeh, M., Jamshidian, M., Yousefianzadeh, O., & Kazemi-Arpanahi, H. (2021). *Evaluating the usability of hospital information systems based on ISO 9241-10 standard: A cross-sectional study*. *Applied Health Information Technology*.
- Swarjana, I. K. (2021). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19 dan Akses Layanan Kesehatan*. Edisi 1. Yogyakarta: Andi. Buku Cetak.